

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Prosedur Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan dan kelas. Penelitian merupakan suatu pengamatan terhadap objek dengan melakukan cara atau aturan tertentu untuk memperoleh data yang bermanfaat bagi peneliti. Tindakan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Sedangkan kelas merupakan suatu kelompok siswa dalam waktu yang sama memperoleh pelajaran yang sama dari guru yang sama. Dalam hal ini yang dimaksud kelas adalah bukan ruangan tetapi siswa yang sedang belajar. Jadi, penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri untuk meningkatkan kinerjanya sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat.

Penelitian tindakan kelas adalah salah satu usaha untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang secara langsung melibatkan masalah di lapangan yaitu masalah yang ada di dalam kelas. Dalam melakukan penelitian, guru perlu merencanakan tindakan secara sistematis agar tujuan dapat dicapai secara optimal. Karakteristik tindakan kelas (Hermawan et al 2007:84) adalah sebagai berikut :

1. penelitian diawali dengan adanya kerisauan guru akan hasil kinerjanya  
(*an inquiry of practice from withi*) ;

2. metode yang paling utama adalah refleksi diri yang sifatnya longgar, namun tetap mengacu pada kaidah penelitian (*self reflection inquiry*);
3. penelitian tindakan kelas dilakukan didalam kelas sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran;
4. penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus selama kegiatan penelitian berlangsung.

Berdasarkan karakteristik diatas, kata kunci dalam penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan (*action*) yang dilakukan berulang-ulang untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tindakan ini dilakukan oleh orang yang terlibat langsung dalam bidang yang diperbaiki yaitu guru.

Penelitian tindakan kela ini bertujuan untuk membantu guru dalam memecahkan masalah pembelajaran secara sistematis melalui upaya-upaya kraetif, efektif, dan inovatif sebagai hasil refleksi dari tindakan-tindakan dalam pembelajaran dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

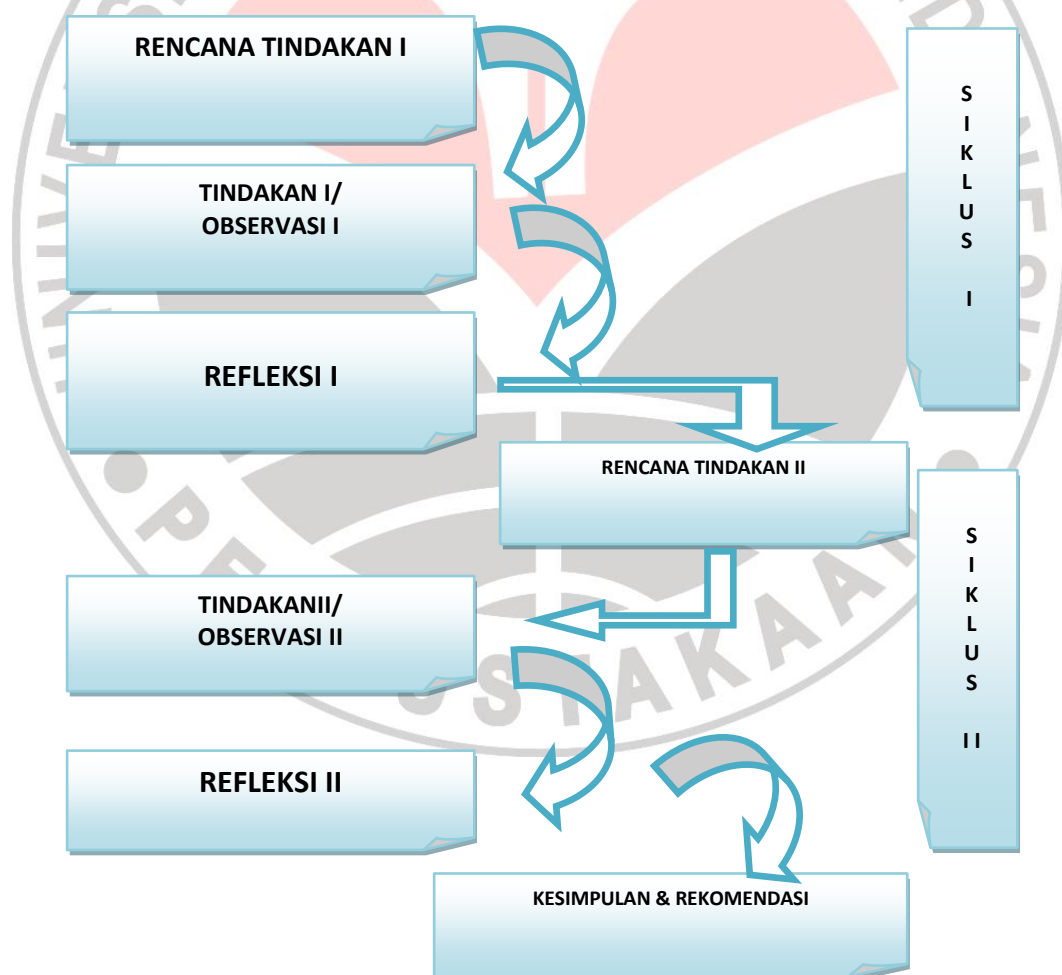
Melalui penelitian ini, diharapkan interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dengan memperhatikan berbagai situasi dan kondisi terutama karakteristik siswa sehingga dapat membantu dalam memahami suatu konsep.

## 2. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan MC Taggart dengan mempertimbangkan model penelitian ini adalah model yang mudah difahami dan sesuai dengan rencana kegiatan yang

akan dilakukan peneliti yaitu siklus tindakan identik dengan satu kali pembelajaran (Depdikbud, 1999:7). Pelaksanaan tindakan kelas ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan, refleksi. Penelitian terdiri dari 2 siklus, dimana siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan, dan siklus ke II dilaksanakan 2 kali pertemuan.

Jika pada siklus pertama kurang baik, maka penelitian dilanjutkan dengan siklus kedua dengan memperbaiki pada tahap perencanaan. Siklus tersebut akan berhenti apabila penelitian yang dilakukan dirasa sudah cukup. Untuk lebih jelasnya, rancangan penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Bagan Alur Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan MC Tagart

Pipin Hasanah, 2013

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran ipa tentang sifat-sifat cahaya dengan Metode demonstrasi di kelas v sekolah dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun langkah-langkah prosedut penelitian ini sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan observasi awal, maka diperoleh masalah yang penting yang harus segera dipecahkan yaitu kurangnya partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA masih kurang sehingga berdampak pada hasil belajarnya.

2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah meningkatkan partisipasi belajar dan prestasi siswa pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya dengan menggunakan metode demonstrasi.

3. Penyusunan Rencana Tindakan

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menentukan materi pelajaran sebagai pilihan yang akan disampaikan pada waktu pelaksanaan kegiatannya. Setelah ditentukan, disepakati bahwa materi pelajaran yang dipilih adalah sifat-sifat cahaya dan pemanfaatannya.
- b. Merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang didalamnya memuat metode demonstrasi sebagai metode pembelajaran yang akan dilakukan
- c. Membuat instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data untuk merekam bagaimana proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi berlangsung.

d. Membuat media pembelajaran yang diperlukan termasuk lembar kerja siswa (LKS).

#### 4. Pelaksanaan tindakan dan pengamatan

Pada tahap ini meliputi pelaksanaan kegiatan yang telah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta dilakukan pula refleksi.

Pada tahap observasi bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Tujuan diadakannya observasi untuk mengetahui sesuai atau tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dengan tindakan yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan inti dari tahap ini adalah menghimpun data melalui alat penghimpun data (*instrument*) untuk dapat mengetahui temuan dan masukan yang diperoleh selama kegiatan tindakan berlangsung dalam upaya memodifikasi dan merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

#### 5. Tahap Analisis dan Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa?. Hasil analisis data yang dilaksanakan pada tahap ini dipergunakan sebagai suatu acuan untuk merencanakan siklus atau tindakan selanjutnya.

#### 6. Tahap Perencanaan Tindakan Lanjutan

Pada tahap ini akan merumuskan tindakan lanjutan karena refleksi pada tahap tindakan pertama belum memuaskan dan perlu disempurnakan.

Dengan cara memperbaiki atau memodifikasi tindakan sebelumnya.

### **B. LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cikalongkulon IV Desa Sukagalih di Lingkungan Pusat Pembinaan Pendidikan TK/ SD Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur.

Secara Geografis, SDN Cikalongkulon IV Cianjur berada di wilayah Kecamatan Cikalongkulon yakni bagian utara Kabupaten Cianjur. Wilayahnya berbatasan langsung dengan Kota Purwakarta dan Bogor di sebelah utara. Alamat lengkap sekolah ini yaitu berada di jalan Abdul Mu'in Kampung Kaum Desa Sukagalih Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur. Sekolah ini berdiri pada tahun 1965 dengan luas tanah 1720 m<sup>2</sup>.

SDN Cikalongkulon IV dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Dra. Eti Supiati, diasuh oleh para pendidik yang berjumlah 15 orang yang terdiri dari 10 orang guru kelas, 2 orang guru PAI, 1 orang guru PJOK, 1 orang guru B. Inggris dan 1 orang guru pencak silat serta ditambah dengan seorang penjaga sekolah.

Beberapa alasan yang menyangkut pengambilan lokasi ini sebagai lokasi penelitian yang penulis tentukan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti merupakan salah satu staf pengajar dilingkungan SDN Cikalongkulon IV Desa Sukagalih Kecamatan Cikalongkulon Cianjur.

2. Mendapat dorongan maupun dukungan dari pihak sekolah yakni Kepala Sekolah dan rekan seprofesi yang ada dilingkungan SDN Cikalongkulon IV Desa Sukagalih Kecamatan Cikalongkulon Cianjur.
3. Ditemukan permasalahan siswa kelas V SDN Cikalongkulon IV Desa Sukagalih Kecamatan Cikalongkulon Cianjur yang mendapat kesulitan belajar pada mata pelajaran IPA materi tentang sifat-sifat cahaya.

Adapun waktu pelaksanaan dari penelitian ini yaitu pada semester I tahun pelajaran 2012-2013 meskipun materi sifat-sifat cahaya dipelajari pada semester II, namun berkat izin dari kepala sekolah, materi ini dibuat menjadi materi penelitian yang dilaksanakan pada semester I. Jadwal pelajaran yang akan digunakan sebagai waktu untuk melakukan penelitian adalah jadwal pelajaran IPA kelas V SDN Cikalongkulon IV Desa Sukagalih Kecamatan Cikalongkulon Cianjur yakni pada setiap hari kamis selama tiga jam pelajaran.

### **C. SUBJEK PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN Cikalongkulon IV Desa Sukagalih Kecamatan Cikalongkulon Cianjur. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 35 orang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki, 13 orang siswa perempuan.

Adapun pertimbangan penentuan subjek penelitian ini adalah :

1. Dalam KTSP terdapat materi sifat-sifat cahaya yang diberikan kepada siswa kelas V sekolah dasar.
2. Karena peneliti telah mengetahui karakteristik siswa kelas V SDN Cikalongkulon IV Desa Sukagalih Kecamatan Cikalongkulon Cianjur.

3. Selama melakukan observasi ternyata siswa kelas V SDN Cikalongkulon IV Desa Sukagalih Kecamatan Cikalongkulon Cianjur mempunyai kendala dalam memahami materi pelajaran sifat-sifat cahaya.

#### **D. METODE PENGUMPULAN DATA**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan maka dibutuhkan metode pengumpulan data dengan teknik tertentu. Adapun teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

###### **a. Teknik Observasi**

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran IPA berlangsung. Berdasarkan bentuknya, observasi yang dilakukan adalah observasi terstruktur, dengan panduan lembar observasi yang telah dibuat dan observasi terbuka. Sedangkan berdasarkan keterlibatan dalam kegiatan maka digunakan observasi partisipasi, peneliti terlibat secara langsung dalam pembelajaran yakni sebagai guru sekaligus observer, berperan mengamati apa yang terjadi saat pembelajaran IPA berlangsung. Bertujuan mengumpulkan data partisipasi siswa dan hasil belajar siswa.

###### **b. Teknik Tes Prestasi**

Diberikan pos test sebagai akhir dari kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi sifat-sifat cahaya dan pemanfaatannya untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.



## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Instrumen yang di gunakan dalam mpenelitian ini adalah lembar tes dan lembar non tes . instrument yang di maksud adalah :

### a. Lembar tes.

Tes merupakan aqlat ukur kemampuan yang berupa seperangkat pertanyaan-pertanyaan yang di gunakan untuk mengukur apakah materi yang di berikan sudah berhasil atau belum berhasil. Oleh karena itu peneliti menggunakan tes prestasi dalam penelitian ini guna mengetahui sejauh mana keterampilan siswa tentang materi yang di bahas.

### b. Lembar non tes

Teknik penilaian non tes ini di gunakan untuk menilai aspek-aspek pada diri siswa yang sulit atau tidak dapat di ukur dengan angka dan yang digunakan dalam lembar non tes ini yaitu :

- 1) Observasi yang merupakan pengamatan atau mengamati perilaku siswa atau proses terjadinya suatu kegiatan baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.
- 2) Wawancara merupakan kegiatan penilaian non tes yang di laksanakan melalui percakapan langsung antara penilai /guru/ interviewer dengan individu yang di nilai /siswa/ interviewer dapat digunakan untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan, keinginan dan keyakinan siswa. Kelebihan wawancara adalah dapat melakukan kontak langsung dengan siswa dan dapat di bina dengan baik.

## E. ANALISIS DATA

Tahapan ini merupakan tahap yang penting pada tiap siklusnya karena berdasarkan analisis data, dilakukan refleksi dan diskusi sebagai landasan bagi pelaksanaan siklus berikutnya. Setelah data diperoleh langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah dan menganalisis data partisipasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian akan dianalisis sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan partisipasi belajar dan hasil belajar siswa.

### a. Penskoran

Penskoran untuk pos tes tes individu, menggunakan skala 0-100. Setiap butir soal berbobot 100 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Sedangkan untuk observasi menggunakan skala 1-4.

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

### b. Menghitung nilai rata-rata

Adapun cara menghitung rata-rata adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :  $X$  = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah skor

$N$  = Banyak data atau jumlah siswa

Rata-rata skala 0-100 :

81 – 100 = baik sekali

66 – 80 = baik

56 – 65 = cukup

41 – 55 = kurang

0 – 40 = gagal

Rata-rata skala 1 - 4

3,01 – 4,00 = baik sekali

2,01 – 3,00 = baik

1,01 – 2,00 = cukup

0,00 – 1,00 = kurang

( Dikutip dalam Sujanam 2005 : 77)

( Dikutip dalam Suharsimi,2001: 245)

